

ABSTRAK

Pengaruh Urine Sapi dan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman (RPTT) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L. Var. Roberto 92)

Oleh
Rahmi Rahayu
NPM. 175001030

Dosen Pembimbing :
Ida Hadiyah
Dedi Natawijaya

Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L. Var. Roberto 92) termasuk salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain untuk memenuhi konsumsi dalam negeri, komoditas ini juga mempunyai prospek yang cukup besar untuk ekspor. Langkah utama untuk meningkatkan produksi mentimun dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen harus ditempuh berbagai strategi diantaranya melalui pemupukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi dan pengaruh interaksi urine sapi dan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman (RPTT) yang memberikan hasil mentimun Jepang yang paling baik. Percobaan dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2021, di Desa Mekarsari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Percobaan menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) berpola faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu urine sapi yang terdiri dari 3 taraf (25%, 50%, dan 75%). Faktor kedua yaitu Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman (RPTT) yang terdiri 3 taraf (0%, 1%, dan 1,5%). Data hasil pengamatan diolah dengan menggunakan analisis sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan pada taraf 5% . Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara urine sapi dengan RPTT terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun Jepang. Perlakuan urine sapi dengan konsentrasi 50% memberikan pengaruh terbaik terhadap panjang buah, diameter buah, dan bobot buah per petak. Perlakuan RPTT dengan konsentrasi 1,5% memberikan pengaruh terbaik terhadap panjang buah dan diameter buah.

Kata kunci : Mentimun Jepang, urine sapi, Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman (RPTT)